

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2025**

Reza Lusiana

**PENGARUH TERAPI BERMAIN ULAR TANGGA TERHADAP
TINGKAT KOGNITIF PADA LANSIA DI UPTD PSLU TRESNA
WERDHA NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN 2025**

ABSTRAK

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan mengalami penurunan fungsi kognitif akibat proses degeneratif yang menyertai penuaan. Penurunan ini berdampak pada kualitas hidup dan kemandirian dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Berdasarkan data di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan, sebanyak 54,7% lansia mengalami gangguan fungsi kognitif. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah terapi bermain, seperti permainan ular tangga yang dimodifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap tingkat kognitif pada lansia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol. Jumlah responden sebanyak 32 orang, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen MMSE. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan terapi bermain ular tangga terhadap peningkatan fungsi kognitif lansia. Rata-rata skor kognitif sebelum intervensi sebesar 16,17 meningkat menjadi 28,06 setelah diberikan terapi. Dengan demikian, terapi bermain ular tangga efektif dalam meningkatkan fungsi kognitif lansia di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan.

Kata kunci: Kognitif, Lansia, Ular Tangga

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, May 2025**

Reza Lusiana

**THE EFFECT OF SNAKES AND LADDERS PLAY THERAPY ON COGNITIVE
FUNCTION IN THE ELDERLY AT UPTD PSLU TRESNA WERDHA NATAR,
SOUTH LAMPUNG, IN 2025**

ABSTRACT

The elderly are a vulnerable age group prone to cognitive decline due to the degenerative processes associated with aging. This decline affects their quality of life and independence in performing daily activities. According to data from the UPTD PSLU Tresna Werdha Natar, South Lampung, 54.7% of the elderly experience cognitive impairment. One non-pharmacological intervention that can be applied to address this issue is play therapy, such as a modified version of the snakes and ladders game. This study aimed to determine the effect of the snakes and ladders play therapy on cognitive function in the elderly. A quantitative method was used with a quasi-experimental design involving pre-test and post-test with a control group. The study involved 32 respondents, and data were collected using the Mini-Mental State Examination (MMSE) instrument. The Wilcoxon test showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of the snakes and ladders play therapy on improving cognitive function in the elderly. The average cognitive score increased from 16.17 before the intervention to 28.06 after the therapy. In conclusion, snakes and ladders play therapy is effective in enhancing cognitive function among the elderly at UPTD PSLU Tresna Werdha Natar, South Lampung.

Keywords: *Cognitive, Elderly, Snakes and Ladders*